



Maychelina Anis

Foto: Latief Noor Rochmans

Seni Peran Bikin Penasaran

PROFESI mengubah konvensi. Maychelina Anis --aktris Yogya-- membuktikan. Sebelum terjun ke seni peran, banyak di rumah pun jarang ketemu teman. Realitas itu kini terbalik. "Sekarang temanku banyak sekali. Juga tidak hanya di rumah saja," terang Anis.

Warga Gowongan Lor Yogya ini pernah main di film *Cindro Asmoro*, *Pesan dari Hati*, *Cerita Deo*, *Tilik The Series*, *Primbon*, *Rumah Iblis*, *Sephia*,

dan beberapa film indie. Juga membintangi sejumlah iklan.

Berawal diajak saudara gabung agensi seni peran. *Job* awal jadi bintang iklan. "Penasaran terhadap dunia akting, aku sekolah akting di Ekspresi Artist Management. Sangat mengesankan memerankan tokoh yang bukan karakter pribadi. Juga senang bisa mengeksplor adegan macam-macam," kata Anis saat difoto di LT Studio. (Lat)

Siapa&Mengapa

VITA ERLINA

Dukung Ekspor Kopi Temanggung

ANGGOTA Komisi IV DPR RI, Vita Ervina mengungkapkan, DPR RI mendukung upaya petani kopi bisa mandiri mengeksport kopi Temanggung, karena ekspor kopi secara mandiri akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan. Pangsa pasar kopi di Eropa terbuka luas.

"Kami mendukung petani kopi Temanggung dapat mengeksport sendiri ke Eropa yang di antaranya ke Belanda. "Kemarin, saat kunjungan ke Belanda, Duta Besar menyampaikan permintaan kopi di Belanda belum semua terpenuhi," jelas Vita usai Bimtek strategi peningkatan mutu dan daya saing produk kopi untuk akselerasi ekspor, di rumah Kebon Temanggung, Rabu (12/4).

Itu pun, kata Vita, sebagian kopi berasal dari Brazil, padahal hampir sepertiga penduduk Belanda adalah keturunan Indonesia dan menginginkan kopi Indonesia. "Warga Belanda antusias dengan kopi. Selama ini yang ada baru Java Kopi, Gayo dan Toraja. Ini kesempatan petani Temanggung untuk memasarkannya dengan brand Temanggung, tidak Java Kopi," ungkap Vita.

Kepala Subkoordinator Karantina Tumbuhan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang, Sisilia Tri Widiyanti juga mengungkapkan, selama ini kopi asal Temanggung sudah diekspor ke sejumlah negara, namun sebagian besar melalui perantara atau eksportir luar Temanggung dan bukan dengan brand Temanggung.

"Setelah melalui pelatihan, diharapkan petani mulai bergerak berusaha untuk ekspor mandiri," kata Sisilia Tri Widiyanti,

Dalam Bimtek tersebut, petani dan kelompok petani kopi Kabupaten Temanggung



Vita Erlina

KR-Zaini Arrosyid

mendapat pelatihan strategi peningkatan mutu dan daya saing produk kopi untuk akselerasi ekspor. Bimtek diikuti petani dan kelompok tani di 11 Kecamatan penghasil kopi di Temanggung. Ditargetkan petani mampu secara mandiri ekspor sehingga tidak lagi melalui perantara.

Menurut Sisilia, petani kopi harus mengetahui persyaratan ekspor antara negara satu dengan negara lain berbeda. Misalnya, di satu negara perlu adanya uji residu dan berbagai persyaratan lain. Kurangnya syarat akan berujung penolakan barang masuk ke suatu negara. "Kopi asal Temanggung sebenarnya sudah diekspor ke berbagai negara, seperti Amerika, Itali, Mesir, Turki dan Korea Selatan," tandasnya.

Diungkapkan pula, Temanggung yang enak dan berkualitas jangan hanya dimanfaatkan sendiri atau dipasarkan di pasar lokal, namun juga diekspor sebab pangsa pasar masih terbuka lebar. Kopi termasuk salah satu jenis produk yang untuk pangan segar, asal tumbuhan kopi mempertimbangkan sisi keamanan pangan, yang

biasanya ada pada uji residu yang harus diketahui dan harus dilakukan.

Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung, Drh Esti Dwi Utami membenarkan, kopi menjadi salah satu komoditas yang dapat menyelesaikan masalah konservasi lahan. Di Temanggung, luas lahan kopi Robusta seluas 14 ribu hektare dan Arabika 220 hektare. Kini Pemkab Temanggung sedang mencari bibit kopi untuk meningkatkan mutu kopi. "Kopi Temanggung sudah punya IG. Kualitasnya juga bagus dan selama ini sudah diekspor melalui daerah lain," jelasnya.

Disebutkan, yang dikembangkan di temanggung saat ini adalah kopi ramah lingkungan atau biore remediasi. Tren pertanian saat ini memang memperhatikan lingkungan, dan ini ada kaitannya pupuk. Nilai ekspor kopi telah mencapai Rp 3,3 miliar, lain dengan tujuan Turki, Iran, Mesir dan Taiwan. Namun kebanyakan eksportir bukan dari Temanggung, sehingga tidak mengatas-namakan Kopi Temanggung. (Zaini Arrosyid)

BUPATI SUKOHARJO ETIK SURYANI

Diusulkan Dapat Satyalencana Wirakarya

BUPATI Sukoharjo Etik Suryani diusulkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai calon penerima tanda kehormatan Satyalencana Pembangunan Wirakarya Bidang Pembangunan Pertanian. Usulan dilakukan mengingat sejumlah prestasi dan komitmen besar di bidang pertanian.

"Tahapan verifikasi dan peninjauan lapangan telah dilakukan oleh Tim Verifikasi Sekretaris Militer Presiden (Sesmilpres) Republik Indonesia," kata Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Kamis (13/4). Menurutnya, bidang pertanian di Kabupaten Sukoharjo di bawah kepemimpinan Bupati Sukoharjo Etik Suryani memang tumbuh pesat dan semakin maju.

"Pembangunan pertanian di Kabupaten Sukoharjo mendapat perhatian penuh dari pemerintah pusat. Nama Bupati Sukoharjo Etik Suryani kemudian diusulkan oleh Kementerian Pertanian sebagai calon penerima tanda kehormatan Satyalencana Pembangunan Wirakarya Bidang Pembangunan Pertanian tahun 2023,"



Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menerima Tim Verifikasi Sesmilpres.

KR-Wahyu Imam Ibadi

tandas Bagas.

Usulan secara resmi telah dilakukan dengan melampirkan berbagai program dan catatan prestasi bidang pertanian di Kabupaten Sukoharjo. Apabila lolos maka nantinya Bupati Sukoharjo Etik Suryani akan menerima tanda kehormatan Satyalencana Pembangunan Wirakarya Bidang Pembangunan Pertanian dari Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Seusai usulan dilakukan, Tim Verifikasi

Sekretaris Militer Presiden (Sesmilpres) Republik Indonesia sudah melakukan verifikasi dan peninjauan lapangan ke Kabupaten Sukoharjo. Tim verifikasi Sesmilpres bertemu langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (12/4).

Terpisah, Etik Suryani menyatakan sudah bertemu Tim Verifikasi Sesmilpres dan melakukan presentasi paparan program, khususnya pembangunan bidang pertanian di Kabupaten Sukoharjo. "Pembangunan pertanian tercapai dengan tingkat keberhasilan tinggi. Hal itu terlihat dari hasil panen melimpah sehingga mampu menambah stok pangan daerah dan nasional, jelasnya.

Pemkab Sukoharjo antara lain melakukan regenerasi petani, sehingga sudah banyak anak muda sekarang terjun di bidang pertanian. Regenerasi dilakukan dalam Gerakan Membangun Petani Milenial (Gerbang Tami). Gerak ini sengaja dilakukan, mengingat saat ini petani didominasi usia tua, rata-rata 45 tahun ke atas. Pertanian yang dikelola anak muda diyakini akan lebih maju dan modern. Salah satunya terkait pemasaran yang menggunakan jaringan online. (Wahyu Imam Ibadi)

PLESETAN PANTUN

Gerak badan
Setiap pagi
Bulan Ramadan
Mohon berbagai.

Aris Irianti
Senepo Timur 75 Kutoarjo 54212.

Ke Malioboro
Beli pasta gigi
Kasus Mario
Jangan terulang lagi.

Haura Arzaqi Wijayantri
IPS 3 SMAN 2 Purworejo

Di tengah salju
Ada beruang
Ada yang cuci baju
Ada yang cuci uang.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTUNG

Aris Irianti
Senepo Timur 75 Kutoarjo 54212.

Gudeg Yu Siyem

Arus mudik mulai terasa, Yu.
Semoga lancar jaya, Mas.

Hampers dan angpao beredar, Yu.
Semoga tepat sasaran, Mas.

Ratusan triliun uang beredar, Yu.
Kita kebagian berapa, Mas?



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

AYI SULAIMAN

Sopir Angkot Jadi Juragan Rumah

HAMPIR semua pengusaha sukses pernah mengalami keterpurukan. Ayi Sulaiman adalah salah satu pengusaha yang pernah mengalami masa-masa sulit seperti itu. Ia pernah bekerja sebagai sopir angkot, siapa sangka pria asal Bandung itu kini jadi pengusaha besar yang memiliki properti puluhan miliar rupiah.

Dia anak kelima dari seorang petani yang hidup sederhana bersama 11 saudaranya. Sejak kecil Ayi sudah terbiasa berdagang. Ia sudah mulai hidup mandiri dengan bekerja di tempat pamannya sejak lulus SD.

Ayi yang memiliki 7 adik merasa bertanggung jawab untuk menghidupi keluarganya. Ia pun bekerja sebagai sopir angkutan umum dengan rute Majalaya - Cicalengka. Namun menjadi sopir bukanlah tujuan akhirnya. Dia tidak ingin selalu bekerja untuk orang dan lebih memilih usaha sendiri.

Dikutip dari tayangan YouTube Helmy Yahya Bicara, singkat cerita Ayi yang telah mengumpulkan modal, akhirnya membeli kios untuk berjualan di tempat tinggalnya. Karena keuletan itu, pada tahun 1989 ia sudah bisa memiliki 6 kios.



Ayi Sulaiman

Foto: Youtube/Helmy Yahya Bicara

"Seiring berjalannya waktu berjalan, tahun 1989 terus berkembang. Akhirnya naik-naik, punya kelontong, punya kios 6. Jadi jualannya dari mulai plastik, alat-alat kue, bahan pokok, grosir segala macam," katanya.

Namun jalan keuksesan tak pernah mulus. Ayi yang ketika itu sudah bisa dibalang mapan, diterjang badai krisis moneter tahun 1997. Ia harus menjual semua hartanya mulai dari rumah, mobil, hingga kios yang ditempati untuk berjualan. Dia mengaku juga memiliki utang pada bank dengan agunan sertifikasi orang.

Beruntung di pertengahan jalan Ayi bertemu dengan kawan lama yang membantunya melewati

masa krisis itu. Ia pun diberi kepercayaan untuk mengembangkan bengkel miliknya dengan meminjamkan modal.

Dalam 2 tahun Ayi sukses mendulang untung dan bisa mengembalikan uang modal tersebut. Ia bahkan menjajal bisnis dibidang lain seperti menjual barang elektronik dan motor bekas lelangan. Setidaknya ada 8 showroom yang kala itu dimiliki Ayi.

Namun, kembali dia dapat hantaman. Jatuh untuk kedua kalinya. Ia terlipi hingga terlilit utang Rp 5 miliar. Semua showroom dan barang dagangan sudah dijual dan dibagikan kepada orang lain. Kondisi sulit itu membuatnya berpikir cepat untuk mengembalikan keadaan.

Dengan modal keberanian dan sisa uang ratusan juta, ia pun mencoba bisnis properti untuk pertama kali. Ayi rajin survei ke perumahan baru untuk belajar mengelola bisnis properti. Dia cari lahan untuk dikembangkan jadi perumahan. Lalu cari mitra yang membersihkan dan menguruk lahan serta kontraktor yang mau dibayar belakangan, setelah unit rumah laku.

Dia terpaksa lakukan itu karena tak memiliki modal. Dari usaha properti itu, dia menemukan kebangkitan dan kesuksesan. Bahkan kemudian membangun perumahan mewah di Cicalengka Bandung. (Dar)